

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di MAMuhammadiyah Sukarame sudah cukup baik, sehingga dapat menghasilkan output yang baik, dengan demikian dapat menunjang peningkatan mutu lulusan. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dibuat guru sesuai aturan pemerintah, didalam RPP kegiatan pembelajaran sudah di desain sedemikian rupa sehingga sewaktu kegiatan pembelajaran tinggal menjalankan sesuai alur yang sudah dirancang, namun tetap mengakomodir situasi dan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pengorganisasian proses pembelajaran di MA Muhammadiyah Sukarame yakni dilakukan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum, yang sudah diberikan mandat dari kepala madrasah untuk mengorganisir guru, dari mulai pendistribusian jam dan mengkoordinir kebutuhan buku-buku pelajaran sebagai penunjang. Dalam struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran, setidaknya peran kepala madrasah dalam pengelolaan pembelajaran antara lain: (1) menguasai garis-garis besar program pengajaran untuk tiap bidang studi dan tiap kelas, (2) menyusun program sekolah untuk satu tahun, (3) menyusun jadwal pelajaran, mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran, (4) Mengatur kegiatan penilaian dan (5) melaksanakan norma-norma kenaikan kelas.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Muhammadiyah Sukarame melakukan peningkatan kompetensi guru MA Muhammadiyah Sukarame yakni antara lain melalui *workshop*/diklat dan MGMP. Pengawasan terhadap kinerja guru oleh kepala madrasah yang berhubungan dengan kompensasi pembayaran gaji guru dan promosi jabatan. Selain itu, penerapan metode, strategi dan model pembelajaran

yang digunakan oleh guru harus bervariasi demi menunjang keberhasilan mutu lulusan.

4. Kegiatan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di MAMuhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, adalah a) guru sering mengingatkan via grup kelas untuk memotivasi siswa agar mengerjakan tugas yang diberikan. 2) guru harus sering memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat meskipun belajar hanya via daring.
5. Faktor yang paling dominan yang menghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan adalah diperoleh data bahwa banyak siswa yang tidak responsif terhadap tugas yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran via walau sudah diberikan motivasi oleh guru. Selain itu juga siswa banyak yang merasa bosan dan terkedala dengan akses/sinyal jika setiap hari melakukan pembelajaran via daring. Solusi terkait masalah tersebut adalah mendistribusikan buku pelajaran kepada siswa, dalam pemberian tugas tidak menggunakan capaian kurikulum. Bagi siswa yang tidak memiliki *handphone/Android* diberi kesempatan untuk mengumpulkan tugas langsung ke sekolah, dengan alokasi waktu satu minggu sekali.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tersebut, dapat disampaikan implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen pembelajaran dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian yang baik akan meningkatkan mutu lulusan.
2. Prosedur ataupun pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik hasilnya juga akan baik. Namun berbeda-beda tergantung madrasahny masing-masing.
3. Perencanaan pembelajaran di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung di susun pada kegiatan IHT (*In House Training*) di sekolah. Kepala MA Muhammadiyah Sukarame pada awal tahun pelajaran baru memberikan

arahan kepada guru yang mengajar di MA Muhammadiyah Sukarame untuk: (1) menyiapkan perangkat pembelajaran, (2) menyiapkan berbagai macam media, sarana dan prasarana sesuai kebutuhan, yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah seperti, buku paket, (3) mengalokasikan jam pelajaran yang cukup bagi guru bidang studi, (4) guru mengajar sesuai dengan disiplin ilmu yang digelutinya.

4. Kepala MA Muhammadiyah Sukarame dalam proses pengorganisasian pembelajaran, bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah, kepala MA Muhammadiyah Sukarame memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, memberikan fasilitas kepada guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran, serta mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar.
5. Proses pelaksanaan pembelajaran di MA Muhammadiyah Sukarame, dalam kaitannya meningkatkan mutu lulusan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah dilaksanakan dengan maksimal.
6. Pada evaluasi pembelajaran, guru MA Muhammadiyah Sukarame menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Guru MA Muhammadiyah Sukarame juga melakukan penilaian kompetensi ketrampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

C. Saran

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya dapat lebih merumuskan, menggali, dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya pendidikan yang ada di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk meningkatkan mutu dan pengembangan sekolah dalam mencapai visi menjadi MA Muhammadiyah

Sukarame Bandar Lampung unggul tidak hanya di bidang IPTEK tapi juga Imannya.

2. Pengawas

Pengawas hendaknya dapat lebih intensif mengadakan supervisi akademik untuk membimbing dan mengarahkan guru guru di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk meningkatkan mutu dan pengembangan Sekolah dalam mencapai visi menjadi MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung unggul tidak hanya di bidang IPTEK tapi juga imannya.

3. Guru

Guru hendaknya aktif mendukung seluruh program kerja kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam berbagai bentuk pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.